

BAB I:

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Shanghai Cooperation Organization (SCO) adalah organisasi yang berdasarkan pada aliansi politik, ekonomi, dan militer yang didirikan pada tahun 2001. Adapun negara-negara pendiri dari SCO yaitu China, Rusia, Kazakhstan, Tajikistan, Uzbekistan, dan Kyrgyzstan. Organisasi ini bertujuan untuk mempromosikan kerja sama antara negara-negara anggotanya dalam hal keamanan, perdagangan, dan energi, serta meningkatkan stabilitas dan pengembangan ekonomi regional. Selain enam negara anggota, SCO juga memiliki empat negara pengamat (Afganistan, Belarus, Iran, dan Mongolia) dan enam mitra dialog (Azerbaijan, Armenia, Kamboja, Sri Lanka, Turki, dan Nepal). Ada beberapa badan kunci yang ada dalam organisasi internasional ini diantaranya adalah Sekretariat SCO, Dewan Kepala Negara, Dewan Menteri Luar Negeri, dan Dewan Koordinator Nasional.

Secara keseluruhan, SCO adalah aliansi regional yang penting yang bertujuan untuk mempromosikan kerja sama dan stabilitas di antara negara-negara anggotanya dan untuk mengatasi sejumlah tantangan dan masalah regional. SCO telah terlibat dalam sejumlah inisiatif dan proyek, termasuk upaya untuk melawan terorisme, separatisme, dan ekstremisme, serta inisiatif untuk mempromosikan perdagangan dan kerja sama ekonomi antara negara-negara anggotanya. Organisasi ini juga terlibat dalam upaya untuk menyelesaikan konflik regional dan mempromosikan stabilitas di Asia Tengah dan wilayah yang lebih luas.

Penelitian ini secara spesifik bertujuan untuk menganalisis saling ketergantungan antara dua negara besar yang ada di dalam SCO yaitu China dan Rusia dalam kerangka SCO, terutama berdasarkan pada fenomena perdagangan energi bilateral, proyek infrastruktur, dan pentingnya sektor energi bagi strategi ekonomi dan politik kedua negara. Kerja sama energi antara China dan Rusia di dalam kerangka Organisasi Kerja Sama Shanghai (SCO) telah menjadi aspek kunci

Dickdemas Asaddin, 2023

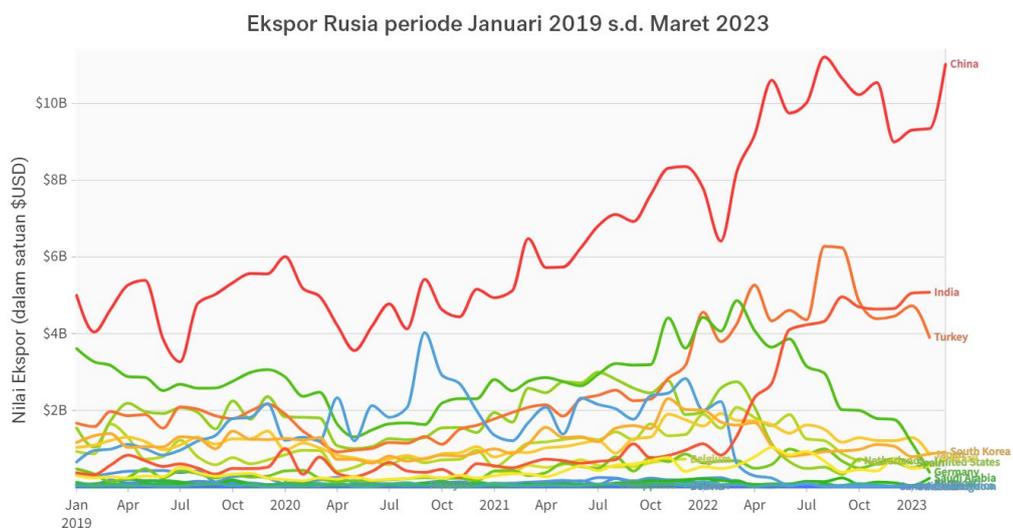
***ANALISIS INTERDEPENDENSI KOMPLEKS PADA KERJA SAMA SEKTOR ENERGI
CHINA-RUSIA DALAM SHANGHAI COOPERATION ORGANIZATION (SCO)***

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, S-1 Hubungan Internasional
[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

dalam hubungan bilateral mereka. Oleh karena itu, kemitraan energi antara kedua negara telah berkembang dengan pesat sejak pembentukan SCO pada tahun 2001.

Perdagangan energi bilateral antara China dan Rusia telah menjadi faktor penting dalam hubungan ekonomi mereka dalam beberapa waktu terakhir. Peneliti tertarik untuk mengeksplorasi lebih dalam karena peneliti menemukan suatu fenomena pada tren perdagangan China-Rusia pada sektor energi.

Gambar 1: Grafik Nilai Ekspor Minyak Mentah Rusia



Sumber: Diolah dari The Observatory of Economic Complexity, 2023.

Fenomena tersebut adalah China yang mengimpor minyak mentah dari Rusia secara signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Rusia menjadi eksportir utama kedua China setelah Saudi Arabia dalam hal minyak mentah. Menurut data tren ekspor Rusia dari The Observatory of Economic Complexity (OCE), ada setidaknya total \$121 Milliar yang telah dikeluarkan China untuk mengimpor minyak mentah dari periode Januari 2019 hingga Maret 2023 dengan puncak tertingginya pada bulan Agustus 2022 yaitu sebanyak \$11,2 Milliar. Dari data tersebut dapat menjadi fakta bahwa China memiliki pertumbuhan kebutuhan minyak mentah yang sangat tinggi yang membuat China semakin bergantung pada Rusia sebagai salah satu eksportir utamanya secara ekonomi (*Russia Exports, Imports, and Trade Partners* | OEC, 2021).

Dickdemas Asaddin, 2023

**ANALISIS INTERDEPENDENSI KOMPLEKS PADA KERJA SAMA SEKTOR ENERGI
CHINA-RUSIA DALAM SHANGHAI COOPERATION ORGANIZATION (SCO)**

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, S-1 Hubungan Internasional
[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

Pentingnya sektor energi bagi kedua negara dalam kerangka SCO tidak dapat diabaikan. Rusia, sebagai produsen minyak dan gas terkemuka dunia, dan China sebagai konsumen, sangat bergantung pada impor sumber daya energi Rusia. Mengingat fakta bahwa kerja sama energi terus menjadi faktor penting dalam hubungan bilateral China-Rusia, maka dapat diharapkan bahwa SCO memiliki prospek yang sangat menjanjikan kedepannya bagi kedua negara tersebut.

Peneliti menggunakan teori interdependensi kompleks yang dikembangkan oleh Keohane dan Nye serta mengaitkan latar belakang masalah yang sudah terjadi dengan teori tersebut. Hal ini dikarenakan kerja sama energi antara China dan Rusia di dalam kerangka SCO telah menjadi aspek penting dalam hubungan bilateral mereka, yang memberikan manfaat ekonomi dan politik bagi kedua belah pihak.

Teori interdependensi kompleks yang diajukan oleh Keohane dan Nye menyatakan bahwa negara-negara tidak dapat lagi dianggap sebagai entitas terisolasi, melainkan saling tergantung dalam jaringan yang kompleks (Keohane & Nye, 2011). Işiksal juga mengkritik realisme struktural yang terfokus pada isu keamanan militer, sementara interdependensi kompleks menggeser fokus isu keamanan (Işiksal, 2004). Di SCO, China dan Rusia membentuk kerja sama dalam rangka memastikan keamanan perbatasan dan masa depan Asia Tengah, namun membutuhkan kerja sama dan koordinasi yang berkelanjutan (Erdoğan, 2018). Kerja sama di bidang energi menjadi aspek penting, dengan potensi kerja sama besar dalam infrastruktur energi, kontrak jangka panjang, dan pengembangan teknologi energi baru (Baboshkin, 2020). Hubungan China-Rusia di SCO juga menciptakan platform untuk mengkoordinasikan kebijakan dan strategi energi (Movkebaeva, 2013).

Meynkhart (2020) menemukan bahwa prioritas utama kebijakan energi Rusia dalam hubungannya dengan China adalah memperkuat partisipasi China Development Bank dalam kesepakatan energi dan membangun infrastruktur energi, serta meningkatkan kepercayaan dalam hubungan energi Rusia-China. Lalu, Paik (1996) dalam tulisannya juga berpendapat bahwa potensi kerja sama di sektor energi antara China dan Rusia meliputi pengembangan sumber energi terbarukan, eksplorasi ladang minyak dan gas baru, serta pengembangan teknologi energi.

Selain itu, perbaikan hubungan ekonomi antara negara-negara anggota SCO menjadi penting untuk mengurangi pemberontakan internal dan meningkatkan standar hidup di wilayah tersebut (Naarajärvi, 2012).

Namun, melalui tinjauan literatur yang telah disajikan sebelumnya, belum ada penelitian yang memfokuskan pada analisis interdependensi kompleks dalam kerja sama China-Rusia di SCO, khususnya dalam sektor energi, masih belum banyak ditemukan. Meskipun telah ada penelitian yang menggarisbawahi pentingnya kerja sama energi antara kedua negara dan potensi kerja sama di bidang energi untuk China-Rusia, namun penelitian yang secara khusus menganalisis interdependensi kompleks dalam kerangka kerja sama tersebut masih belum terlalu banyak. Oleh karena itu, peneliti merasa bahwa ada kebutuhan untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang menekankan pada analisis interdependensi kompleks dalam konteks kerja sama China-Rusia di SCO, khususnya dalam sektor energi.

I.2 Rumusan Masalah

Pertumbuhan ekonomi yang pesat di kedua negara ini telah meningkatkan kebutuhan mereka akan energi, dan kerja sama sektor energi antara China dan Rusia menjadi semakin penting. Namun, terdapat beberapa pertanyaan yang perlu dijawab dalam konteks ini. Pertanyaan-pertanyaan tersebut mencakup bentuk-bentuk kerja sama yang telah terjadi antara kedua negara ini dalam sektor energi, manfaat dan tantangan yang dihadapi dalam kerja sama ini, serta dampaknya terhadap dinamika politik dan ekonomi di kawasan SCO.

Adanya kerja sama ini menimbulkan ketergantungan kedua belah pihak antara Rusia dan China secara spesifik pada sektor energi. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu untuk mengkaji: *“Bagaimana hubungan kerja sama energi Rusia-China dalam kerangka SCO dipandang dari perspektif Interdependensi Kompleks?”*

I.3 Tujuan Penelitian

I.3.1 Tujuan Praktis

Berdasarkan rumusan masalah dan kasus-kasus yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa tujuan praktis dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan memahami bentuk serta upaya kerja sama sektor energi antara China dan Rusia dalam kerangka SCO, serta mengidentifikasi pola-pola yang menyebabkan terjadinya kerja sama ini. Melalui penelitian yang komprehensif, kita dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana kerja sama energi antara China dan Rusia berjalan dalam konteks SCO.

Selain itu, alasan konkret mengapa penelitian ini perlu diangkat adalah karena China dan Rusia merupakan dua negara yang punya pengaruh sangat besar secara politik dalam sistem internasional. Hal ini merupakan kerja sama yang memiliki pengaruh besar pada hubungan internasional karena mempengaruhi geopolitik serta keamanan energi secara global.

I.3.2 Tujuan Teoritis

Tujuan utama secara teoritis dari karya ilmiah ini adalah menerapkan dengan cermat teori dan konsep yang relevan yang sesuai dengan nilai-nilai ilmu pengetahuan yang berlaku. Dalam hal ini, penelitian ini bertujuan untuk menggunakan metode yang tepat dan mendalam dalam menganalisis dan menjelaskan objek pada penelitian ini yaitu Kerja Sama Sektor Energi China-Rusia pada kerangka Shanghai Cooperation Organization (SCO).

Dengan mengadopsi pendekatan yang metodis, penulis berharap dapat menghasilkan temuan yang valid dan dapat diandalkan yang dapat menyumbang pada pemahaman yang lebih baik tentang topik ini. Selain itu, tujuan teoritis juga mencakup kemampuan untuk menyusun kerangka konseptual yang kokoh dan mengaitkan hasil penelitian dengan teori yang ada, yang pada gilirannya dapat membantu memperluas pemahaman kita tentang subjek ini secara lebih luas.

I.4 Manfaat Penelitian

I.4.1 Manfaat Akademik

Penulis mengharapkan penelitian ini bisa menjadi dampak positif di bidang akademik terutama literatur hubungan internasional terkait ekonomi politik internasional, terutama dalam kasus kerja sama sektor energi China-Rusia pada SCO. Peneliti mengharapkan dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap ilmu hubungan internasional bagi para mahasiswa serta akademisi dan juga bisa berkontribusi untuk program studi ilmu hubungan internasional dari kampus manapun.

I.4.2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi media serta sumber informasi yang kredibel bagi akademisi serta para peneliti hubungan internasional kedepannya untuk memahami isu-isu internasional terkhususnya pada kerja sama energi China-Rusia. Maka dari itu diharapkan penelitian ini dapat memberikan *output* yang bermanfaat bagi *civitas academica* lainnya dalam disiplin ilmu hubungan internasional maupun diluar itu, serta memperluas penelitian-penelitian sebelumnya yang terkait.

I.5 Sistematika Penulisan

BAB I: Pendahuluan. Bab pertama pada penelitian ini akan menjelaskan tentang latar belakang topik penelitian mengenai bagaimana kerja sama China dan Rusia dan kebutuhan energi kedua belah pihak. Penulis akan menjelaskan mengenai poin-poin penting yang melatarbelakangi kerja sama dari kedua negara tersebut terhadap keamanan energi, hal ini kemudian akan berkaitan dan memiliki integrasi terhadap kerja sama energi China-Rusia serta kaitannya dengan Shanghai Cooperation Organization.

BAB II: Tinjauan Pustaka. Bagian ini akan membahas dan mengulas penelitian sebelumnya yang relevan dan memiliki keterkaitan dengan topik yang dibahas dalam penulisan ini. Sumber penelitian yang digunakan sebagai referensi dalam tinjauan pustaka ini meliputi skripsi dan jurnal ilmiah. Selain itu, untuk mempermudah penyusunan tulisan, akan disertakan kerangka pemikiran dan alur

Dickdemas Asaddin, 2023

ANALISIS INTERDEPENDENSI KOMPLEKS PADA KERJA SAMA SEKTOR ENERGI CHINA-RUSIA DALAM SHANGHAI COOPERATION ORGANIZATION (SCO)

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, S-1 Hubungan Internasional
[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

pemikiran yang menjadi panduan. Terakhir, asumsi-asumsi yang menjadi dasar penulisan juga akan diungkapkan.

BAB III: Metodologi. Bagian ini membahas mengenai metode yang digunakan dalam melakukan penelitian oleh peneliti. Metode penelitian digunakan untuk memudahkan penulis dalam mengumpulkan data dan menyelesaikan penelitian. Metode penelitian mencakup jenis penelitian, jenis data, metode pengumpulan data, metode analisis data, dan perencanaan timeline penelitian.

BAB IV: Sektor Energi Rusia-China & Kebijakan Energi SCO. Bab ini membahas mengenai bagaimana gambaran umum tentang kerja sama energi SCO dan membahasnya secara analitis. Peneliti pada BAB ini menganalisis langkah-langkah kerja sama energy di SCO untuk memenuhi kebutuhan energi pada negara-negara anggotanya.

BAB V: Analisis dari Perspektif Interdependensi Kompleks. Pada BAB ini peneliti ini mengaplikasikan teori interdependensi kompleks untuk membahas dan menganalisis secara komprehensif secara spesifik tentang kerja sama serta pengaruh kerja sama sektor energi China-Rusia pada SCO terhadap politik global.

BAB VI: Kesimpulan dan Saran. Berisi tentang konklusi dari semua seluruh penelitian ini serta saran yang diharapkan berguna sebagai rujukan penelitian terkait selanjutnya.